BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu pemerintahan merupakan bidang yang penting dalam suatu negara atau dalam lingkup yang lebih kecilnya dalam suatau daerah. Negara atau daerah dapat bertahan atau berkembang apabila pemerintahan dapat mencermati kondisi masyarakat dan meningkatkan kinerja pemerintahan itu sendiri. Kinerja pemerintahan dapat dilihat dari satuan kerjanya ditingkat masing-masing pemerintahan, misalnya di tingkat pemerintahan daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai beberapa biro. Salah satu biro tersebut adalah Biro Administrasi Perekonomian.

Biro Administrasi Perekonomian adalah biro yang bergerak di beberapa sektor, kinerja biro ini terkadang terganggu karena terjadinya kesalahan dalam komunikasi nota dinas. Pemberian nota dinas dari Unit pemerintahan tinggi ke biro atau Biro ke Biro memang masih manual, karenanya kesalahan terjadi dikarenakan proses penyimpanan surat tersebut masih manual juga dan bisa mengakibatkan nota dinas tersebut hilang.

Penyimpanan nota dinas yang masih manual mengakibatkan masalah, mungkin jika nota dinas itu hilang kita masih bisa melihat bagian penting dari surat tersebut di buku agenda nota dinas, tapi masalah yang baru akan muncul disini. Jika nota yang hilang itu adalah nota yang sudah agak lama, akan susah untuk kita menemukannya di buku agenda tersebut karena kita harus mencarinya perhalaman.

Berdasarkan kasus di atas, kami mengusulkan agar membangun Aplikasi *Nota Dinas* di Biro Administrasi Perekonomian yang diperlukan untuk mempermudah mencari informasi nota dinas.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam tugas ini adalah bagaimana membangun Aplikasi nota Dinas di Biro Administrasi Perekonomian.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini untuk membangun sistem informasi di dalam Biro Administrasi Perekonomian dan bisa memberikan manfaat yang besar bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi ini, terutama pihak yang berkepentingan pada bagian Biro Administrasi Perekonomian Administrasi yang mengelola dokumen nota dinas.

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi nota dinas dibangun untuk mempermudah proses input data, penyimpanan data, pencarian nota dinas.
2. Membuat susunan nota dinas menjadi lebih rapih sehingga dapat mempercepat dalam pencarian nota.

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini dibuat beberapa batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan di aplikasi ini adalah :
   Data Surat dan Nota Dinas
2. Proses yang ada di aplikasi ini adalah :
   Pengolahan data Surat dan Nota Dinas
3. Informasi yang dihasilkan :
   a. Hasil Nota Dinas
   b. Laporan Surat
4. Software yang digunakan adalah NetBeans 6.9.1 dan menggunakan DBMS MySql.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam mengerjakan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan secara sistematika dan akurat mengenai keadaan-keadaan nyata yang berjalan pada saat penelitian. Gambaran tersebut diperoleh dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

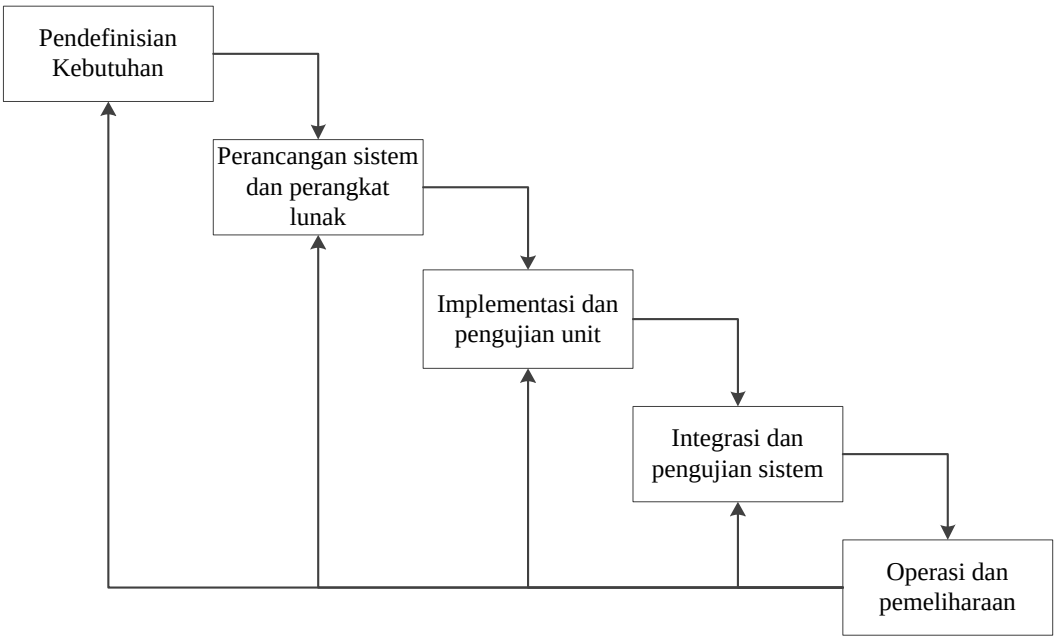
   Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan mengindra terhadap objek atau proses yang di jadikan objek pemasalahan.

2. Metode Wawancara

   Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan aplikasi. Wawancara memungkinkan analis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan pegawai.

1.5.2. Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan mengadopsi Model *Waterfall*. Model *Waterfall* memiliki beberapa tahap yaitu perencanaan, analisis, desain, implementasi. Setiap tahap dilakukan berurutan namun bila diperlukan, dapat diulangi ke tahap sebelumnya untuk menyempurnakan aplikasi yang dibuat.



Gambar 1.1 Metode Waterfall

1. Pendefinisian kebutuhan

   Pendefinisiankebutuhan merupakan proses pengumpulan kebutuhan perangkatlunak untuk memahami sifat-sifat yang dibutuhkan dalam pembangunan. Menentukan layanan, batasan dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. Perancangan sistem dan perangkat lunak

   Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

3. Implementasi dan pengujian unit

   Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. Integrasi dan pengujian sistem

   Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.

5. Operasi dan pemeliharaan

   Biasanya pada tahap ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap sebelumnya, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem. Sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahakn kedalam sistem. (Sommerville, 2003)

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran mengenai penulisan laporan kerja praktek ini, maka berikut ini akan dijelaskan sedikit mengenai sistematika penulisan laporan ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang masalah-masalah yang terjadi di instansi, masalah tersebut di paparkan pada sub bab latar belakang, masalah yang berupa cerita diambil pokok permasalahannya dan di paparkan pada bagian perumusan masalah, maksud dan tujuan menjelaskan tentang kenapa kami mengusulkan membuat aplikasi tersebut, batasan masalah adalah pemaparan tentang masalah apa saja yang dapat aplikasi ini tangani, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan. Dimaksudkan dapat memberikan gambaran dan arahan bagi pembaca tentang urutan pemahaman dalam penyajian laporan kerja praktek.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan perusahaan, diantaranya sejarah instansi Biro Administrasi Perekonomian Setda Prov.Jawa Barat, logo instansi, badan hukum instansi serta struktur organisasi dari instansi tersebut, pada bab ini

juga membahas tentang teori-teori yang digunakan untuk membangun sistem serta teori-teori dasar yang berhubungan dengan pembuatan program aplikasi.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis yang merupakan tahap awal dari pembangunan aplikasi, dilanjutkan pada perancangan aplikasi, implementasi sistem yang berisi *source code* dan *print screen* tampilan dari program aplikasi yang dibangun serta pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulan dari seluruh laporan dan aplikasi yang dibangun, dan saran untuk pengajuan serta evaluasi pengembangan sistem yang diambil selama penyusunan laporan kerja praktek.